

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. *Value Clarification Technique* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan afektif siswa. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi *Value Clarification Technique* sebesar 0,531 mempunyai t hitung sebesar 4,425 yang lebih dari t table 2,021, sehingga hipotesis yang menyatakan “ Penerapan *Value Clarification Technique* (VCT) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Bustanul Ulum Pagerharjo Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017” diterima.
2. *Analyze Case Studies* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan afektif siswa. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi *Analyze Case Studies* sebesar 0,290 mempunyai t hitung sebesar 2,417 yang lebih dari t table 2,021, sehingga hipotesis yang menyatakan “ Penerapan *Analyze Case Studies* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Bustanul Ulum Pagerharjo Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017” diterima
3. *Value Clarification Technique* dan *Analyze Case Studies* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan afektif siswa. Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 37,392 yang lebih dari F table 3,23 sehingga hipotesis yang menyatakan “ Penerapan *Value Clarification Technique* dan *Analyze Case Studies* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Bustanul Ulum Pagerharjo Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017” diterima, dengan besaran pengaruh 66,7%

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti memberikan sumbangan pemikiran atau saran dengan harapan semoga dapat menjadi upaya untuk mengatasi problematika penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dan metode *Analyze Case Studies* terhadap kemampuan afektif siswa.

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan arahan dan mengevaluasi para guru dalam penggunaan metode atau model mengajar yang dilaksanakan oleh guru saat mengajar. Terutama saat penggunaan model pembelajaran VCT dan metode *Analyze Case Studies* dalam mengajar hendaknya kepala sekolah memberikan bimbingan dan evaluasi pada guru agar para guru lebih menguasai metode tersebut.

2. Pada Guru

Hendaknya dalam mengajar para guru menerapkan metode pembelajaran yang inovatif agar proses belajar dan mengajar tidak monoton. Sebaiknya guru lebih memahami dan menguasai model pembelajaran VCT dan metode *Analyze Case Studies* serta menerapkannya dalam pembelajaran karena mengingat bahwa VCT dan *Analyze Case Studies* berpengaruh terhadap kemampuan afektif siswa.

3. Peneliti lanjutan

Diharapkan pada peneliti lanjutan sebaiknya untuk ditambahkan variable lain yang mempengaruhi kemampuan afektif siswa dan subyek penelitian diperluas ke berbagai sekolah tidak hanya satu sekolah saja.

C. Penutup

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi penyusun khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih

jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan yang lurus sebagai petunjuk agar kita semua selalu dalam ridha-Nya dan hanya satu harapan yang penulis inginkan semoga skripsi ini bermanfaat. Amin

